

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benih merupakan salah satu bagian terpenting dari keberhasilan budidaya pada tanaman. Jagung manis (*Zea mays saccharata L.*) termasuk dalam tanaman hortikultura yang potensial, memiliki rasa yang manis dan harga jual yang mahal. Benih jagung manis yaitu salah satu benih yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena sangat cocok dengan iklim Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, luas tanam untuk produksi jagung manis di Kabupaten Jember pada tahun 2016 yaitu 65.270 Ha. Sedangkan pada tahun 2017 produksi budidaya tanaman jagung yakni 65.687 Ha. Berdasarkan data diatas, dapat dibuktikan bahwa tingkat budidaya tanaman jagung manis di kabupaten jember terus mengalami peningkatan. Hal ini harus diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan konsumen terhadap konsumsi jagung manis dengan menghasilkan produk benih jagung manis yang memiliki mutu baik.

CV. Benih Primadona Kencana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih jagung manis. Jagung manis merupakan salah satu komoditas unggulan yang banyak diminati di perusahaan ini oleh para petani dengan total permintaan pada tahun 2017 – 2018 sebesar 23.672 kemasan. Tahapan proses produksi benih jagung manis di perusahaan ini meliputi penerimaan bahan baku benih, pra-pengolahan, pengeringan, pembersihan, pemilahan, pengujian benih, pengemasan dan penyimpanan. Proses produksi di CV. Benih Primadona Kencana ini belum memiliki sistem proses produksi yang tertata dengan baik, sehingga mutu produk yang dihasilkan tidak konsisten. Mutu produk merupakan salah satu jaminan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen, karena mutu produk adalah hal penting yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk yang akan dibeli. Permasalahan yang terjadi pada proses produksi benih jagung manis yang terdiri dari 9 tahapan dimana terjadi 40% permasalahan dalam proses produksi, sedangkan pemilik hanya menginginkan 5% permasalahan yang terjadi dalam proses produksi.

Dari permasalahan tersebut maka CV. Benih Primadona Kencana membutuhkan SOP sebagai alat bantu atau pedoman dalam aktivitas operasional perusahaan dengan sistem yang tertata dan mampu meminimalisir permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Sehingga dapat menghasilkan benih jagung manis yang berkualitas. Karena, Apabila kualitas produk dari suatu perusahaan baik maka dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. SOP (*Standard Operating Procedure*) sendiri memiliki arti sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilaksanakan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Tathagati, 2017: 01). Dalam melakukan penyusunan SOP harus memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan serta penyusun SOP harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja pada perusahaan sehingga hasil rancangan SOP dapat diterima dan mudah untuk diterapkan oleh pekerja di lapangan.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh CV. Benih Primadona Kencana diperlukan suatu SOP (*Standard Operating Procedure*) pada perusahaan yang berfungsi sebagai acuan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan agar dapat mengurangi kesalahan atau kelalaian pada saat bekerja. Dengan penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dirancang diharapkan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Berpijak pada kepentingan tersebut, penelitian ini mengambil judul “Perancangan SOP (*Standard Operating Procedure*) Pada Produksi Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata L.*) Di CV. Benih Primadona Kencana Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu bagaimana rancangan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dibutuhkan perusahaan untuk acuan kerja karyawan bagian produksi dalam aktivitas operasional benih jagung manis ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan mengaplikasikan SOP (*Standar Operating Procedur*) pada CV. Benih Primadona Kencana yang dapat digunakan sebagai acuan kerja karyawan bagian produksi sehingga dapat meminimalisir kecacatan pada produk, menghasilkan produk yang sesuai dengan ketentuan standard kualitas dari perusahaan dan konsisten.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk panduan atau pedoman kerja bagi karyawan pada semua lini proses produksi benih jagung manis di perusahaan dalam melakukan peningkatan kualitas dan perbaikan dalam proses produksi benih jagung manis.
- b. Sebagai alat pengendalian kualitas untuk mengurangi cacat produk yang dihasilkan pada produk benih jagung manis.
- c. Sebagai referensi bagi usaha benih lainnya dalam memperbaiki sistem proses produksi benih.